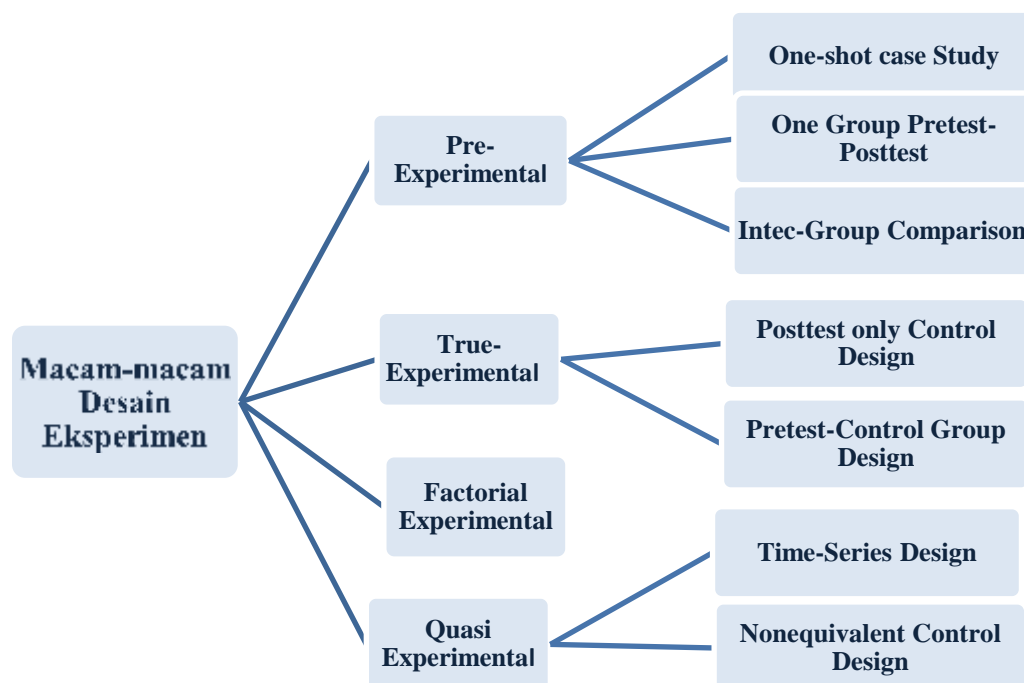


BAB 3 METODE DAN PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, analisis data.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen itu sendiri merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan. Syamsuddin&Vismaia (2011, hlm.157). Terdapat empat pengelompokan utama desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Sugiono (2015, hlm.109)



Bagan 3.1

Macam- macam Desain Eksperimen

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini peneliti menggunakan kelompok *Pre-Experimental Design* dengan *the one group pretest posttest design*, yaitu penelitian yang menggunakan subjek dalam bentuk grup atau kelompok. Penelitian seperti ini akan menghasilkan gambaran sebuah keadaan satu atau beberapa grup, tidak menggambarkan keadaan individual dalam grup tersebut.

Alasan menggunakan desain ini karena untuk mengetahui kemampuan menulis narasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Desain ini menggunakan grup yang sudah ada, kemudian tutor memberikan tes awal terlebih dahulu, kemudian tutor memberikan perlakuan pada grup atau kelompok dengan menggunakan model *experiential learning*, selanjutnya diberi tes akhir.

Dalam kegiatan uji coba ini peneliti tidak menggunakan grup control. Desain ini dengan cara membandingkan hasil tes awal dengan hasil tes akhir pada kelompok yang diujicobakan. Sehingga desain penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian
The One-Group Pretest-Posttest Design

O1	X	O2
Tes awal	Perlakuan	Tes akhir

Fraenkel & Wallen (2007, hlm.271)

Catatan:

O1 : nilai tes awal (sebelum diberi perlakuan)

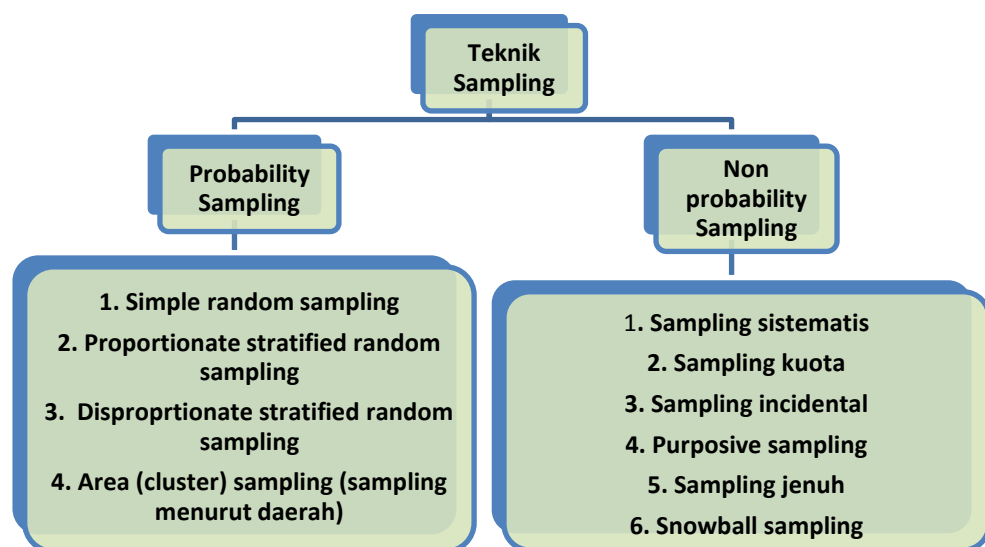
O2 : nilai tes akhir (sesudah diberi perlakuan)

X : perlakuan model *experiential learning* dengan media audio visual berbasis budaya

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah warga belajar Paket A setara SD yang ada di Kota Bandung kelas III RPA Bagea Cibuntu Selatan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiono (2006, hlm. 90). Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dibutuhkan teknik sampling. Terdapat beberapa teknik sampling yang bisa ikut digunakan. Secara skematis, teknik macam-macam sampling adalah sebagai berikut



Bagan 3.2

Macam-macam Teknik Sampling

Pada penelitian ini sampel yang digunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang.

Jadi, warga belajar kelas III Rumah Perlindungan Anak Bagea Cibuntu Selatan sebagai kelas eksperimen. Jumlah subjek penelitian sebanyak 13 orang merupakan sampel dari anggota populasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiono (2015, hlm. 148).

Salah satu kegiatan dari perencanaan sebuah penelitian adalah menyusun instrumen penelitian atau alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun instrumen dalam penelitian sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara (interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti Sugiono (2015, hlm. 194). Wawancara dilakukan terhadap tutor yang memegang mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Wawancara

No	Tujuan	Aspek pertanyaan
1.	Mengungkap model/metode apa dipakai dalam pembelajaran	Metode/model apakah yang dipakai dalam pembelajaran menulis narasi?
2.	Mengungkap persepsi tutor tentang pembelajaran menulis narasi dan mengkaji hasil pembelajaran menulis narasi	Bagaimanakah Persepsi tutor tentang kegiatan pembelajaran menulis narasi yang biasa dilakukan di RPA? Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis narasi?
3.	Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi warga belajar selama kegiatan pembelajaran menulis narasi	Permasalahan apakah yang dihadapi warga belajar selama kegiatan pembelajaran menulis narasi?
4.	Mengungkap tentang kajian dokumentasi berupa RPP	Seperti apakah RPP yang selalu tutor siapkan di RPA Bagea?

3.4.2 Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan caramemberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiono (2015, hlm. 199). Angket digunakan untuk memperoleh data tentang respon warga belajar dalm pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan model *experiential learning* melauai media audio visual berbasis budaya lokal.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket

No	Tujuan	Aspek	No. Butir Angket
1.	Mengungkap minat dan motivasi warga belajar mengikuti pembelajaran.	Minat dan motivasi warga belajar mengikuti pembelajaran	5,6,7,19
2.	Mengungkap persepsi warga belajar tentang kegiatan pembelajaran	Persepsi warga belajar terhadap pembelajaran yang biasa dilakukan di RPA dalam pembelajaran narasi	14,16,18
3.	Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi warga belajar selama kegiatan pembelajaran menulis narasi	Permasalahan warga belajar yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran menulis narasi	2,9,10,11
4.	Mengungkap persepsi warga belajar tentang penggunaan media dan model	Persepsi warga belajar terhadap pembelajaran yang biasa dilakukan di RPA dan pembelajaran menggunakan media audio visual dan model <i>experiential learning</i>	1,3,4,8,12,13,15,17,20

3.4.3 Observasi

Observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar Sugiono (2015, hlmn. 203). Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil pembelajaran menulis narasi dengan model konvensional, data tentang proses pembelajaran (kegiatan tutor dan warga belajar) dengan menggunakan model *experiential learning* melalui media audio visual berbasis budaya lokal.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pedoman Observasi Tutor

Langkah-langkah model	Unsur Keterampilan	Aspek yang diamati
A. Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi keterampilan pedagogic 	<ul style="list-style-type: none"> - Tutor membuat RPP - Tutor membuat evaluasi - Tutor menentukan materi pelajaran - Tutor menentukan skala penilaian
B. Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi keterampilan apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan warga belajar - Media / alat PBM - Alat mengajar
1. Pendahuluan		
2. Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan perasaan (<i>feeling</i>) - Keterampilan mengamati (<i>watching</i>) - Keterampilan berfikir (<i>thinking</i>) - Keterampilan menulis karangan narasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman kongkrit - Reflektif - Konsep / abstrak - Aplikasi
3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi keterampilan menutup PBM 	<ul style="list-style-type: none"> - Tutor membuat instrumen pembelajaran - Tutor memberikan penilaian - Tutor menginformasikan tentang pentingnya PBM materi ini
2. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan menulis narasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Isi - Struktur isi - Organisasi - Kalimat

		- Penulisan
--	--	-------------

3.4.4 Tes

Tes digunakan sebanyak dua kali untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir warga belajar dalam pembelajaran menulis narasi. Jenis tes ini digunakan adalah tes uraian. Untuk menilai hasil tes uraian tersebut digunakan pedoman penilaian menulis narasi.

Pada dasarnya penilaian bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dan hasil mengajar guru Wahyuni dan Ibrahim (2015, hlm.146).

Parameter untuk menilai kemampuan menulis narasi terdiri dari lima aspek isi, struktur, organisasi, kalimat dan penulisan.

Tabel 3.5
Pedoman Penilaian Menulis Narasi

Aspek	Skor	Indikator
Isi (bobot 25)	4	Isi cerita sesuai dengan tema yaitu adat istiadat, kedisiplinan dan sesuai dengan judul yaitu sejauh mana kamu mengetahui sopan santun, mengandung nilai-nilai, mudah dipahami disajikan dengan jelas, tuntas, menarik dan unik
	3	Isi cerita sesuai dengan tema yaitu adat istiadat, kedisiplinan dan sesuai dengan judul yaitu sejauh mana kamu mengetahui sopan santun, mengandung nilai-nilai, mudah dipahami disajikan dengan jelas, tuntas tetapi kurang menarik dan unik
	2	Isi cerita sesuai dengan tema yaitu adat istiadat, kedisiplinan dan sesuai dengan judul yaitu sejauh mana kamu mengetahui sopan santun, mengandung nilai-nilai, agak sulit dipahami disajikan dengan kurang jelas, kurang tuntas, kurang menarik dan unik
	1	Isi cerita tidak sesuai dengan tema yaitu adat istiadat, kedisiplinan dan tidak sesuai dengan judul

		yaitu sejauh mana kamu mengetahui sopan santun, tidak mengandung nilai-nilai, sulit dipahami, disajikan dengan tidak jelas, tidak tuntas, tidak menarik dan unik
Struktur narasi (bobot 25)	4	Karangan tersebut memiliki unsur orientasi, komplikasi, klimaks, reorientasi, koda yang mudah dipahami, disajikan secara sistematis, lengkap, jelas, menarik dan unik
	3	Karangan tersebut memiliki unsur orientasi, komplikasi, klimaks, reorientasi, koda, agak sulit dipahami, disajikan secara sistematis, lengkap, jelas tetapi kurang menarik dan unik
	2	Karangan tersebut memiliki unsur orientasi, komplikasi, klimaks, reorientasi, koda agak sulit dipahami, disajikan kurang sistematis, kurang lengkap, kurang jelas, kurang menarik dan unik
	1	Karangan tersebut memiliki unsur orientasi, komplikasi, klimaks, reorientasi, koda sulit dipahami, disajikan tidak sistematis, tidak lengkap, tidak jelas, tidak menarik dan unik
Organisasi (bobot 20)	4	Pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan sistematis; berurutan, padu, disajikan secara lengkap, jelas, menarik dan unik
	3	Pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan sistematis; berurutan, padu, disajikan secara lengkap, jelas tetapi kurang menarik dan kurang unik
	2	Pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan sistematis; berurutan, padu, disajikan kurang lengkap, kurang jelas, kurang menarik dan kurang unik
	1	Pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan tidak sistematis; tidak berurutan, tidak padu, disajikan dengan tidak lengkap, tidak jelas,

		tidak menarik dan tidak unik
Kalimat (bobot 20)	4	Kalimat yang digunakan efektif, mudah dipahami, diksi yang menarik dan terdapat gaya bahasa
	3	Kalimat yang digunakan efektif, mudah dipahami, tetapi diksi kurang menarik dan kurangnya penyampaian pada gaya bahasa
	2	Kalimat yang digunakan kurang efektif, tidak mudah dipahami, diksi kurang menarik dan kurangnya penyampaian pada gaya bahasa
	1	Kalimat yang digunakan tidak efektif, sulit dipahami, diksi tidak menarik dan tidak terdapat gaya bahasa
Penulisan (bobot 10)	4	Penulisan karangan sesuai dengan EYD, disajikan dengan jelas, dapat dibaca, rapih, bagus dan menarik
	3	Penulisan karangan sesuai dengan EYD, disajikan dengan jelas, dapat dibaca, kurang rapih, kurang bagus dan kurang menarik
	2	Penulisan karangan kurang sesuai dengan EYD, disajikan kurang jelas, kurang dapat dibaca, kurang rapih, kurang bagus dan kurang menarik
	1	Penulisan karangan tidak sesuai dengan EYD, disajikan tidak jelas, tidak dapat dibaca, tidak rapih, tidak bagus dan tidak menarik

Jumlah skor idelal 4 x masing-masing bobot

Nilai skor yang diperoleh berbanding skor ideal dikali 100

Nurgiantoro (2014, hlm. 441-442)

Tabel 3.6

Skala Kategori Kemampuan

Tingkat Penguasaan	Skor Standar/Nilai	Keterangan
96-100%	10	Sempurna
86-95%	9	Baik Sekali
76-85%	8	Baik
66-75%	7	Cukup
56-65%	6	Sedang
46-55%	5	Hampir Sedang
36-45%	4	Kurang
26-35%	3	Kurang Sekali
16-25%	2	Buruk
0-15%	1	Buruk Sekali

Wahyuni dan Ibrahim (2012, hlm.152)

3.5 Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara menghitung dengan menggunakan statistik, seperti uji persyaratan data dan uji hipotesis. Setelah mendapatkan hasil statistik selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan untuk ditafsirkan maknanya. Data kuantitatif dalam penelitian ini dengan bantuan software SPSS.

20. Berikut ini langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian

- 1) Hasil tulisan warga belajar yang telah dinilai, dicari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai terendah dan nilai tertinggi setelah itu dideskripsikan.
- 2) Melakukan uji persyaratan data mencakup uji normalitas saja tidak menggunakan uji homogenitas dikarenakan sampelnya hanya satu sampel.
- 3) Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji distribusi *Kolmogorov-Simirnov*, untuk dapat uji komparaif (uji-t) maka data harus normal. Jika terdapat data yang tidak berdistribusi normal maka pengujian dengan uji-t

tidak dapat dilaksanakan. Hipotesis pengujian uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut.

H_0 : angka signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

H_1 : angka signifikan (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

- 4) Uji hipotesis. Setelah dilakukan uji normalitas data, selanjutnya dipilih alat analisis yang tepat untuk menguji pengaruh model *experiential learning* melalui media audio visual berbasis budaya lokal terhadap pembelajaran menulis narasi sesuai dengan kesimpulan hasil uji normalitas. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah Mann-Whitney tes (uji nonparametrik), dan apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan uji-t dua sampel independen (parametrik). Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : $\text{sig} > 0,05$ maka perbedaan kedua data tidak signifikan

H_1 : $\text{sig} < 0,05$ maka perbedaan kedua data signifikan.